



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Hasil kesimpulan dirumuskan berdasarkan fakta dan data yang berhasil didapatkan peneliti dalam bagian hasil penelitian dan pembahasan serta disesuaikan dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian.

Jika dilihat secara keseluruhan tahapan implmentasi yang dilakukan oleh PT Tatalogam Lestari pada Program CSR “Bedah Rumah” seluruhnya dijalankan secara maksimal sesuai dengan langkah-langkah perencanaan menurut Nor Hadi.

Pada awal perencanaan program, perusahaan belum mengimplementasikan suatu kebijakan CSR yang baik, karena perusahaan kurang memerhatikan suatu program CSR yang berkelanjutan. Di sisi lain, perusahaan dalam memberikan informasi mengenai konsep bedah rumah tidak dirumuskan secara baik, karena perusahaan tidak melakukan pemetaan *stakeholder* secara mandiri, hanya mengikuti dari data yang diberikan oleh pihak pemerintah. Di mana, di dalam suatu Hal tersebut juga didukung dengan tidak adanya indikator keberhasilan yang jelas terhadap program yang dilaksanakan

Pada tahap implementasi, terdapat 67 rumah warga yang akan dibedah di Cilincing, Jakarta Utara. Di mana, pada saat pelaksanaannya perusahaan sebagai pelaksana program mendapat kendala-kendala karena tidak dirumuskan secara matang pada tahap perencanaan awal. Namun, komunikasi yang dilakukan oleh PT Tatalogam Lestari kepada masyarakat berkaitan dengan konsep bedah rumah yang diberikan perusahaan, sudah disosialisasikan dengan cukup baik bersama dengan Kelurahan Cilincing dan RT Cilincing.

Evaluasi yang dilakukan perusahaan pun hanya melihat pada evaluasi jangka pendek. Di mana, perusahaan hanya mencari tahu respon masyarakat terhadap program CSR “Bedah Rumah” ini dengan wawancara secara langsung. Di sisi lain, pada tahap evaluasi, PT Tatalogam Lestari tidak melakukan monitoring berkelanjutan program, hanya melihat saat program sudah selesai dilaksanakan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, serta simpulan yang telah dikemukakan, terdapat saran akademis yang dapat menjadi bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya dan saran praktis bagi PT Tatalogam Lestari untuk ke depannya dalam pelaksanaan program CSR, antara lain sebagai berikut:

5.2.1 Saran Akademis

1. Saran akademis, diharapkan adanya penelitian lebih lanjut mengenai implementasi Program CSR “Bedah Rumah” oleh PT Tatalogam Lestari karena adanya keterbatasan waktu peneliti yang tidak melihat perbandingan sampai kepada Program CSR di daerah lain. Sehingga, peneliti selanjutnya bisa melihat implementasi program di perusahaan lain.
2. Selain itu, diharapkan adanya penelitian lebih lanjut mengenai keberadaan program CSR Kemitraan dengan instansi-instansi pemerintah lainnya yang mengembangkan CSR Kemitraan untuk model tahapan implementasi lain.

5.2.2 Saran Praktis

1. Untuk program CSR ke depannya, peneliti menyarankan agar PT Tatalogam Lestari dapat lebih merumuskan tujuan, komitmen, dan kebijakan terhadap program CSR secara lebih spesifik dan terukur, sehingga mekanisme perencanaan, implementasi, dan evaluasi dapat terealisasi dengan maksimal, sehingga perusahaan dapat mengetahui secara jelas bagaimana efektifitas dari program CSR yang telah diselenggarakan baik nantinya akan dilaksanakan dengan kemitraan seperti pemerintah ataupun organisasi lainnya. Selain

itu, perusahaan juga lebih mengedepankan program CSR berkelanjutan.

2. Menambah jumlah SDM yang memiliki keahlian CSR, sehingga PT Tatalogam Lestari dapat menjalankan perencanaan dan implementasi CSR secara lebih maksimal, serta dapat melakukan evaluasi yang lebih mendalam dari adanya program CSR perusahaan. PT Tatalogam Lestari juga sebaiknya melakukan evaluasi mengenai persepsi dan ekspektasi keseluruhan masyarakat yang menerima bantuan dari adanya Program CSR Bedah Rumah ini dengan melakukan *stakeholder mapping* dan *social mapping* yang tidak hanya dilakukan oleh pemerintah sebagai pencetus program, melainkan dari perusahaan pun juga harus memiliki data terkait, agar perusahaan bisa lebih fleksibel dalam melakukan implementasi.
3. Kepada Instansi-instansi pemerintah lain untuk melibatkan perusahaan dalam melakukan CSR Kemitraan di daerah-daerah, guna menjalin kerjasama antar para *stakeholder*.

